

**PKM Upaya Peningkatan Kesehatan Lansia dan Manajemen
Administrasi Berbasis Teknologi Informasi Pada Bina Keluarga Lansia
(BKL) Kampung KB Mekar Wangi Pekanbaru**

***PKM Efforts to Improve Elderly Health and Information Technology-
Based Administrative Management in Elderly Family Development (BKL)
in KB Mekar Wangi Village, Pekanbaru***

Yesica Devis^a, Yuda Irawan^{b*}, Abdurrahman Hamid^c

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{a,b,c}

*yudairawan89@gmail.com

Disubmit : 1 Agustus 2023, Diterima : 10 September 2023, Dipublikasi : 14 September 2023

Abstract

Elderly Family Development (BKL) in KB Mekar Wangi Village Pekanbaru is an activity carried out in groups and aims to increase the reach of elderly health services in the community so that health services are formed that suit the needs of the elderly in KB Mekar Wangi Village, West Tangkerang District, Pekanbaru, which is a partner in PKM activities. One of the very basic problems in the elderly is health problems, so efforts are needed to improve the health of the elderly group. The cadres at BKL Mekar Wangi number 22 people and have an average education of high school or less. There are 3 priority problems faced by partners, namely: 1) Lack of cadre knowledge about elderly health; 2) BKL administration recording is still done manually; and 3) Lack of health equipment for BKL. The aim of this PKM activity is to resolve problems with the KB Mekar Wangi Village Elderly Family Development partners, namely efforts to improve the health of the elderly through training and counseling for elderly cadres, counseling for the elderly, procurement of health support equipment, and designing information systems for computerized administrative management. Some of the activities that have been completed in service activities are designing applications for elderly family development, counseling to increase the knowledge of elderly family development cadres, training on the use of health equipment for the elderly, and education on the importance of posyandu for the elderly. The results of the activity evaluation show that improvements in partner health, increased partner services and increased partner knowledge have been achieved.

Keywords: *Building Elderly Families; Posyandu for the Elderly; Health, IT-based administration*

Abstrak

Bina Keluarga Lansia (BKL) Kampung KB Mekar Wangi Pekanbaru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia di Kampung KB Mekar Wangi Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru yang menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lansia adalah masalah kesehatan, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesehatan kelompok lansia. Kader pada BKL Mekar Wangi berjumlah 22 orang dan memiliki pendidikan rata-rata SMA kebawah. Adapun 3 permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu: 1) Minimnya pengetahuan kader tentang kesehatan lansia; 2) Pencatatan administrasi BKL masih dilakukan secara manual; dan 3) Minimnya peralatan kesehatan bagi BKL. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra Bina Keluarga Lansia Kampung KB Mekar Wangi yaitu upaya meningkatkan kesehatan lansia melalui pelatihan dan penyuluhan kepada kader lansia, penyuluhan kepada lansia, pengadaan peralatan pendukung kesehatan, dan perancangan sistem informasi untuk manajemen administrasi secara terkomputerisasi. Beberapa kegiatan yang telah selesai dilaksanakan pada kegiatan pengabdian yaitu perancangan aplikasi bina keluarga lansia, penyuluhan peningkatan pengetahuan para kader bina keluarga lansia, pelatihan penggunaan peralatan Kesehatan lansia, dan penyuluhan pentingnya posyandu lansia. Hasil dari evaluasi kegiatan

menunjukkan bahwa tercapainya peningkatan kesehatan mitra, meningkatnya pelayanan mitra, dan meningkatnya pengetahuan mitra.

Kata Kunci: Bina Keluarga Lansia; Posyandu Lansia; Kesehatan, Administrasi berbasis IT

1. Pendahuluan

Secara alami proses menjadi tua mengakibatkan para lansia mengalami kemunduran fisik dan mental (Nugraha et al., 2021). Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lansia adalah masalah kesehatan, sehingga diperlukan upaya menyeluruh untuk meningkatkan kesehatan kelompok lansia tersebut. Salah satu upaya nya adalah dengan pembentukan lansia disebut dengan Posyandu lansia. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, dan digerakkan oleh masyarakat agar lanjut usia mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai (Kemenkes RI, 2017), dan merupakan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi social (RI DK, 2011; Nelwan et al., 2019). Pada lansia umumnya akan mengalami berbagai penyakit degenerative akibat terjadinya penurunan fungsi biologis, psikologis, sosial, dan ekonomi. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk kesehatannya (Sulaiman & Anggriani, 2018).

Salah satu bentuk wujud perubahan lansia sehat dapat di laksanakan melalui posyandu lansia. Dimana posyandu lansia adalah bentuk pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan terhadap terjadinya penyakit pada lansia. Kegiatan yang dilakukan tidak mengarah pada pengobatan, namun kegiatan untuk pemeriksaan kesehatan rutin, memberikan edukasi dan informasi tentang pencegahan penyakit dengan mengajak untuk menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan posyandu lansia menitikberatkan pelayanan Kesehatan pada upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative (Ilyas, 2017).

Mitra dalam kegiatan ini adalah Kampung Keluarga Berencana (KB) Mekar Wangi yang berada di RT 03, RW 08, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, kota Pekanbaru. Adapun Visi dari Kampung KB Mekar Wangi adalah terwujudnya 8 fungsi keluarga:

1. Fungsi Agama
2. Kesehatan
3. Cinta kasih
4. Ekonomi
5. Reproduksi
6. Perlindungan
7. Sosial Budaya
8. Pendidikan

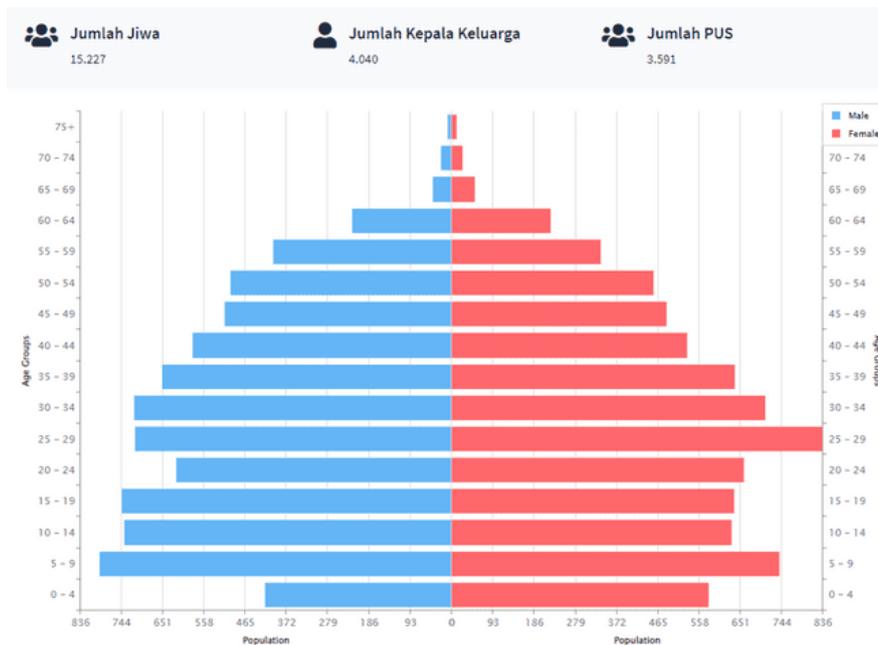
Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan maka dibuat Misi Sebagai berikut:

1. Dibentuk kepengurusan Kampung KB yang dikukuhkan dengan keputusan
2. Menyiapkan sarana pembinaan yang terdiri dari keluarga yang mempunyai Balita, Remaja, Lansia, Pusat Informasi Komunikasi Remaja, Kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera, dan keluarga sehat.
3. Menyelenggarakan kegiatan sesuai jadwal
4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan di kampung KB.



Gambar 1. Tugu dan Peta Kampung KB Mekar Wangi

Berdasarkan pendataan Keluarga Tahun 2022 Jumlah Penduduk Kelurahan Tangkerang Barat Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2022.



Gambar 2. Grafik Jumlah Penduduk Kelurahan Tangkerang Barat Tahun 2022
(Sumber: Data Olahan Kampung KB Mekar Wangi Tahun 2022)

Kampung Keluarga Berencana (KB) Mekar Wangi memiliki 5 Kelompok Kegiatan yaitu:

1. Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)
2. Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR)
3. Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL)
4. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)
5. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R)



Gambar 3. Kelompok Kegiatan di Kampung KB Mekar Wangi

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini yaitu dampak dari peningkatan jumlah lansia yaitu sebanyak 235 lansia di Kampung KB Mekar Wangi adalah masalah penyakit degeneratif yang sering menyerang Kesehatan lansia, bersifat kronis dan multipatologis, serta penanganannya membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar. Kegiatan Bina Keluarga Lansia hanya meliputi pemeriksaan aktivitas sehari-hari meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan, dan penyuluhan kesehatan.

Hasil wawancara dengan 4 orang kader BKL di Kampung KB Mekar Wangi bahwa para lansia cenderung enggan ke kegiatan posyandu lansia karena kurang menarik minat lansia disebabkan kurangnya fasilitas kesehatan seperti alat ukur tinggi badan, penimbang berat badan, thermometer, sphygmomanometer, stetoskop, alat pengukur kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan peralatan pendukung lainnya.

Jumlah kader pada Bina Keluarga Lansia adalah 22 orang dan memiliki Pendidikan rata-rata SMA kebawah. Terdapat beberapa permasalahan serius terhadap kader BKL yaitu kader kurang mampu untuk memberikan pelayanan

kesehatan kepada lansia sehingga lansia tidak mau mengikuti kegiatan BKL, lansia merasa pelayanan kesehatan yang diberikan tidak dapat mengatasi masalah kesehatan mereka. Kemampuan berkomunikasi yang kurang baik kepada lansia ataupun dengan keluarga lansia disebabkan pendidikan kader masih rendah dan minimnya pengetahuan tentang kesehatan lansia. Minimnya pengetahuan kader dalam melakukan skrining pada Kartu Menuju Sehat (KMS) pada kegiatan BKL. Permasalahan lainnya adalah kader tidak memberikan kegiatan-kegiatan yang inovatif.

Adapun permasalahan dari bidang teknologi informasi ialah pencatatan data administrasi bina keluarga lansia (BKL) masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat data dibuku besar yang sudah disediakan, data yang dicatat berupa data lansia seperti nama, kode keluarga Indonesia (KKI), tanda tangan, bulan laporan dan lain sebagainya. Pencatatan secara manual ini beresiko terhadap kehilangan dan kerusakan berkas, dan apabila data sewaktu-waktu dibutuhkan maka kader lansia juga kesulitan dalam pencarian berkas dikarenakan semakin hari jumlah data semakin banyak dan menumpuk. Permasalahan lainnya adalah pada penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS). Saat ini terdapat permasalahan administrasi yaitu tidak direkap nya hasil dari KMS kedalam pembukuan ataupun komputersasi, sehingga akan menyulitkan pihak lansia dan petugas apabila terjadi kehilangan KMS untuk melihat riwayat kesehatan lansia tersebut.

Berikut adalah gambaran kegiatan di Bina Keluarga Lansia (BKL):



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan di kampung KB mekar wangi



Gambar 5. Pertemuan Poktan BKL Mekar Wangi



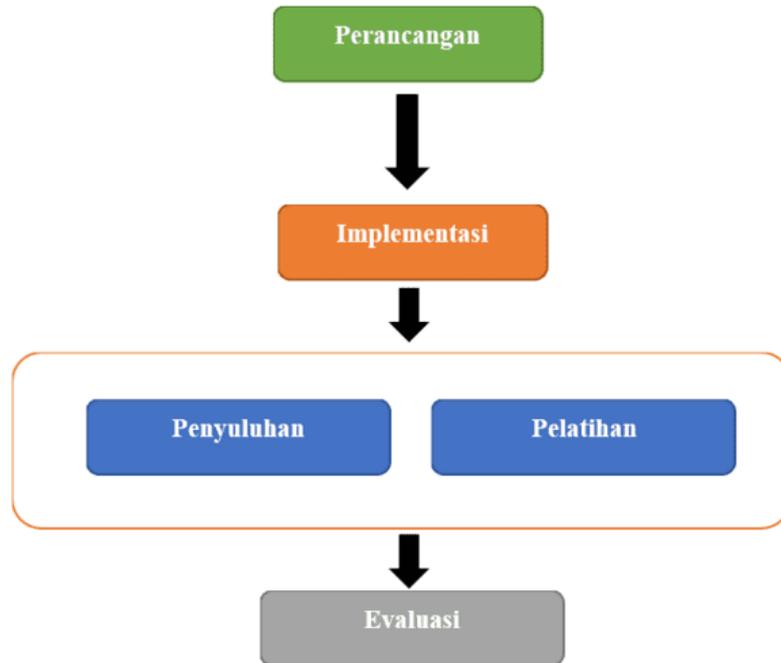
Gambar 6. Diskusi Tim PKM dengan Mitra Kampung KB Mekar Wangi

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra Bina Keluarga Lansia Kampung KB Mekar Wangi yaitu upaya meningkatkan kesehatan lansia melalui pelatihan kepada kader lansia, penyuluhan lansia, pengadaan peralatan pendukung kesehatan, dan perancangan sistem informasi untuk manajemen administrasi secara terkomputerisasi. Adapun kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian tim pengusul dibidang kesehatan masyarakat, keperawatan, dan ilmu komputer.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah terdiri dari tahapan perancangan, implementasi, penyuluhan, pelatihan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini akan berfokus pada bidang kesehatan dan teknologi informasi.

Metode pelaksanaan yang akan diterapkan pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Penjelasan dari metode pelaksanaan yang digunakan selama pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan dilakukan dengan pertemuan tim PKM dengan Mitra sehingga dapat diidentifikasi masalah dan analisa kebutuhan dari mitra Kampung KB Mekar Wangi, baik kebutuhan dalam bidang kesehatan maupun dalam bidang teknologi informasi.

b. Tahapan Perancangan

Pada tahapan ini dirancang sebuah Sistem Informasi Administrasi Bina Keluarga Lansia yang akan dirancang berbasis website dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *database MySQL*. Sistem Informasi tersebut akan mudah diakses oleh kader dari manapun dan kapan saja menggunakan perangkat komputer ataupun mobile.

c. Tahapan Implementasi

Tahapan implementasi terdiri atas:

1. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Bina Keluarga Lansia Kampung KB Mekar Wangi
2. Menyerahkan peralatan pendukung kesehatan lansia seperti alat ukur tinggi badan, penimbang berat badan, thermometer, sphygmomanometer, stetoskop, alat pengukur kadar gula darah, kolesterol, asam urat, dan peralatan pendukung lainnya seperti tong sampah, dan kipas angin.

d. Tahapan Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahapan penyuluhan dan pelatihan terdiri dari tahapan yaitu:

1. Pelatihan dan Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Para Kader

Peningkatan kompetensi para kader lansia dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan lansia, penyuluhan penyakit yang sering terjadi pada lansia, pelatihan Teknik komunikasi dengan lansia, pelatihan cara skrining Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia. Tahapan ini akan meningkatkan pelayanan, kesehatan, dan keterampilan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan bimbingan yang akan dilakukan oleh pakar bidang keperawatan dibantu ketua tim yang memiliki keahlian dibidang kesehatan masyarakat dan anggota 2 yang mempunyai keahlian dibidang ilmu keperawatan, serta dibantu tim mahasiswa.

2. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Bina Keluarga Lansia.

Pada tahapan ini akan dilakukan pelatihan penggunaan sistem yang telah selesai dibangun kepada pihak kader BKL di Kampung KB Mekar Wangi, sehingga para kader BKL dapat menggunakan system tersebut dalam mengola data-data yang berhubungan dengan aktivitas Bina Keluarga Lansia. Kegiatan ini dilaksanakan secara praktek dan dibimbing oleh anggota 1 dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi.

3. Pelatihan Penggunaan Peralatan Kesehatan Lansia

Pada tahapan ini akan dilakukan pelatihan dan praktik kepada kader cara penggunaan alat kesehatan seperti cek gula darah, kolesterol dan asam urat. Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para kader cara penggunaan alat pendukung kesehatan tersebut secara baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan secara praktek oleh tim dosen dan mahasiswa bidang kesehatan masyarakat dan ilmu keperawatan.

4. Penyuluhan Pentingnya Posyandu Lansia Kepada Para Lansia Di Kampung KB Mekar Wangi

Pada penyuluhan ini target peserta adalah lansia yang berada di wilayah Kampung KB Mekar Wangi. Dimana penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pentingnya para lansia mengikuti kegiatan Posyandu lansia di BKL Kampung KB Mekar Wangi. Kegiatan ini dilaksanakan

dengan metode ceramah yang akan dilakukan oleh anggota 2 bidang ilmu keperawatan.

e. Tahapan Evaluasi

Adapun tahapan evaluasi terdiri dari:

- a. Setelah pelaksanaan kegiatan PKM selesai maka tim pengabdian melakukan evaluasi dengan cara mengukur keefektifan dan efisiensi dari penggunaan sistem informasi. Adapun pengukuran dapat dilakukan kepada kader-kader pengguna sistem informasi bina keluarga lansia Kampung KB Mekar Wangi.
- b. Tim pengabdian akan melakukan analisa kualitatif dan kuantitatif terhadap kompetensi kader setelah dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi kader dan praktik penggunaan alat pemeriksaan laboratorium sederhana yang telah dilaksanakan di tahapan pelatihan yang telah dilaksanakan.
- c. Tim juga akan melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan terhadap peserta lansia dari Kampung KB Mekar Wangi untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia tentang pentingnya kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL).
- d. Keberlanjutan Kerjasama dengan mitra akan terus terjalin setelah kegiatan PKM, seperti pemeliharaan sistem, penyuluhan tentang kesehatan lansia, dan penyuluhan lainnya terkait kegiatan-kegiatan lain yang ada di Kampung KB Mekar Wangi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan meliputi waktu pelaksanaan kegiatan, peralatan yang dibutuhkan oleh pihak mitra, dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan oleh tim PkM.



Gambar 7. Diskusi dengan Mitra Terkait Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

2. Tahap Perancangan

Pada tahapan ini akan dirancang sebuah Sistem Informasi Administrasi Bina Keluarga Lansia yang akan dirancang berbasis website dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *database MySQL*. Sistem Informasi tersebut akan mudah diakses oleh kader dari manapun dan kapan saja menggunakan perangkat komputer ataupun mobile. Pada tahapan ini terlebih dahulu tim PkM berdiskusi dengan Mitra terkait kebutuhan sistem yang akan dibangun, dan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen manual yang ada saat ini. Dari hasil analisis maka telah diputuskan bersama untuk pengembangan sistem Bina Keluarga Lansia memiliki fitur Data Kunjungan Pasien, Data Rawat Jalan, Kartu Deteksi Dini Menuju Sehat, Pengukuran Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular, dan Daftar hasil posyandu lansia.

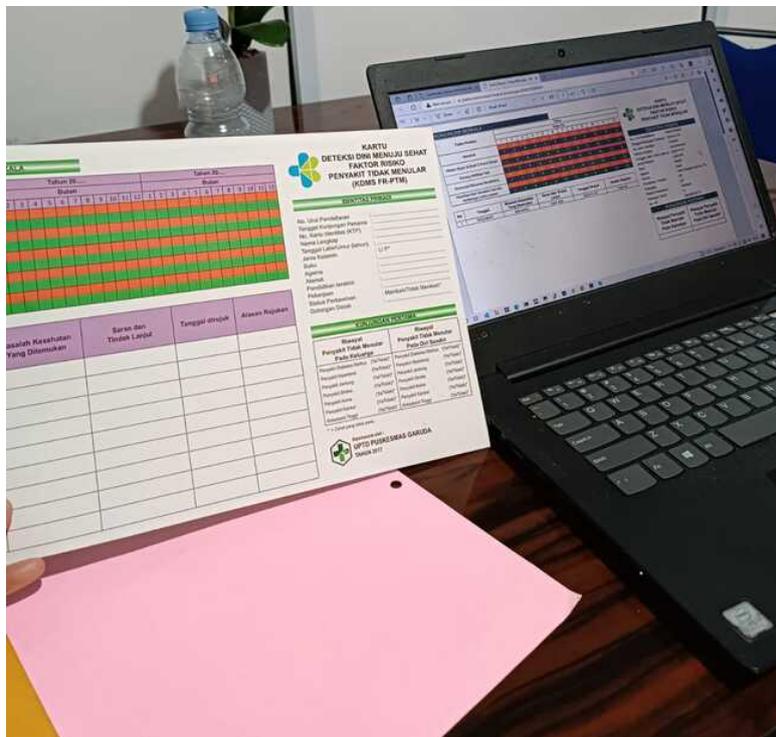


Gambar 8. Diskusi dengan Mitra Terkait Kebutuhan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan terkait sistem maka tim PkM berdiskusi dengan pakar pembuatan aplikasi untuk melakukan pengkodean terhadap hasil rancangan yang telah di Analisa sebelumnya.

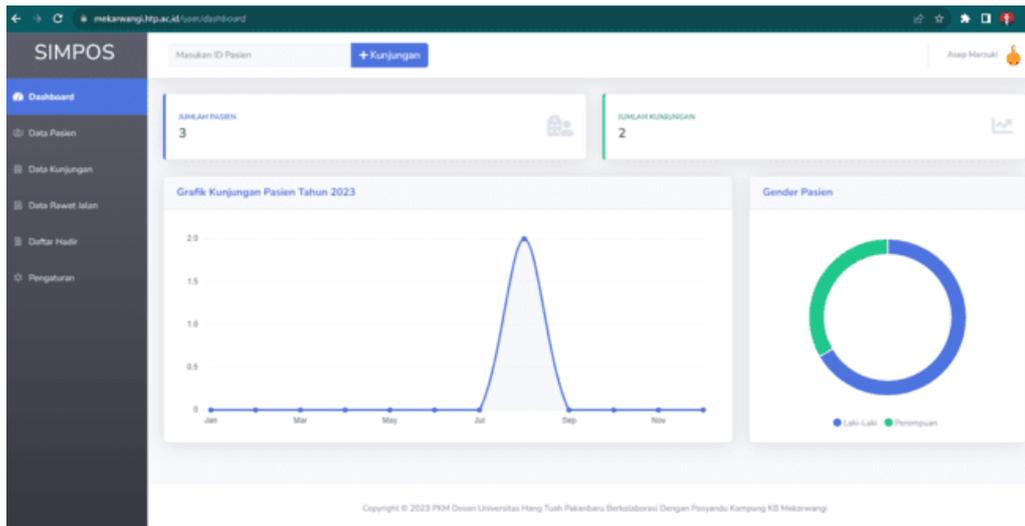


Gambar 9. Diskusi Aplikasi Dengan Dosen Kesehatan



Gambar 10. Proses Pembuatan Aplikasi Bina Keluarga Lansia

Adapun tampilan aplikasi yang telah selesai di rancang adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Halaman Depan Aplikasi

No. Pendaftaran	NIK	Nama	Tanggal Lahir / Umur	Jenis Kelamin	No. Handphone	Aksi
RM202300005	1400045783487550001	Rian Smith	25-09-1988 / 34 Tahun	Laki-Laki	0813630132646	[Edit] [Hapus]
RM202300006	1471095608620041	Lisnun Harahap	16-08-1962 / 61 Tahun	Perempuan	085355732141	[Edit] [Hapus]
RM202300007	14071001000002	Yuda Irawan	16-07-1991 / 32 Tahun	Laki-Laki	085356800355	[Edit] [Hapus]

Gambar 12. Tampilan Halaman Data Pasien Lansia

KUNJUNGAN BERKALA

Faktor Perilaku	Tahun 2023											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mencuk	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
Makan Sayur & Buah 5 Porsi Sehat	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+
Kurang Aktifitas Fisik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Konsumsi Minuman Beralkohol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesulitan tidur dimana hari dan waktunya tidak malam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

KARTU DETEKSI DINI MENUJU SEHAT
FAKTOR RISIKO
PENYAKIT TIDAK MENULAR

IDENTITAS PRIBADI

- No. Urut Pendaftaran: RM202300007
- Tanggal Kunjungan Pertama: 26-08-2023
- No. Kartu Identitas: 14571001000002
- Nama Lengkap: Yuda Irawan
- Tanggal Lahir / Umur (tahun): 16-07-1991 / 32 Tahun
- Jenis Kelamin: Laki-Laki
- Suku: Jawa
- Agama: Islam
- Alamat: Jl. Kartama
- Pendidikan Terakhir: SD
- Pekerjaan: Wiraswasta
- Status Perkawinan: Menikah
- Golongan Darah: B+
- No. HP: 085356800355

KUNJUNGAN PERTAMA

No	Tanggal	Masalah Kesehatan Yang Ditemukan	Saran dan Tindakan Lanjut	Tanggal Dinjak	Alasan Rujukan
1.	26-08-2023	Sakit Pinggang	Pergi ke Terapi	28-08-2023	Tidak bisa ditangani di Puskesmas

Riwayat Penyakit Tidak Menular Pada Keluarga

Riwayat Penyakit Tidak Menular Pada Diri Sendiri

Gambar 13. Tampilan Halaman Kartu Deteksi Dini Menuju Sehat

KUNJUNGAN BERRALA		Tahun 2023											
		Bulan Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tinggi Ukur	Nilai												
Indeks Massa Tubuh	>25 Kg/m ² 23.25 Kg/m ² 18.5 - 22.9 Kg/m ²	-	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-
Lingkar Perut	Pr<90cm W<80cm Pr<90cm W<80cm > 140<90mm Hg	-	-	-	-	-	-	-	-	75/80	-	-	-
Tekanan Darah	130-139/80-89mm Hg < 130/80mm Hg > 200 mg/dL	-	-	-	-	-	-	-	-	130/80	-	-	-
Gula Darah Sewaktu	140-199 mg/dL 80-144 mg/dL > 190 mg/dL	-	-	-	-	-	-	-	-	81	-	-	-
Kolesterol Total	150-199 mg/dL < 150 mg/dL > 150 mg/dL	-	-	-	-	-	-	-	-	160	-	-	-
Trigliserida	140-199 mg/dL < 140 mg/dL Ditemukan	-	-	-	-	-	-	-	-	140	-	-	-
Benjolan Tidak Normal Pada Payudara	Tidak Ditemukan < Nilai Prediksi (brimont)	-	-	-	-	-	-	-	-	Ya	-	-	-
Area Permeasan Ekspirasi (APE)	> Nilai Prediksi (brimont)	-	-	-	-	-	-	-	-	Ya	-	-	-
Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)	Positif	-	-	-	-	-	-	-	-	Ya	-	-	-
Kadar Alkohol Permeasan	Positif	-	-	-	-	-	-	-	-	Ya	-	-	-
Tes Amilamzin Urin	Negatif	-	-	-	-	-	-	-	-	Ya	-	-	-

Gambar 14. Tampilan Halaman Pengukuran Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular

Tanggal	Pemeriksaan/Diagnosa	Pengobatan	Keterangan				Paraf
			B	KL	KK	KM	
25-06-2023	S. Cik Rata G: TD: 140/70 MM HG TD: 104	02 110	A- P. Manep	A. Sika P. 8012	Ala		
25-06-2023	Cik gulu-dank						

Keterangan
 B : Kasus Baru
 L : Kasus Lama
 KK : Kunjungan Kasus
 KM : Kontrol/Kasus

Gambar 15. Tampilan Halaman Kartu Rawat Jalan

3. Tahap Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Bina Keluarga Lansia
 Pada tahapan ini dilakukan pelatihan penggunaan sistem yang telah selesai dibangun kepada pihak kader BKL di Kampung KB Mekar Wangi, sehingga para kader BKL dapat menggunakan system tersebut dalam mengola data-data yang berhubungan dengan aktivitas Bina Keluarga Lansia. Kegiatan ini dilaksanakan secara praktek dan dibimbing oleh tim PkM dibidang IT yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan dihadiri oleh sebanyak 3 kader.



Gambar 16. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kepada Kader



Gambar 17. Tampilan Aplikasi BKL Pada Saat Pelatihan

4. Tahap Pengadaan Alat Kesehatan dan Komputer Untuk Mitra
Ketidakterediaan sarana dan prasarana penunjang layanan BKL merupakan salah satu faktor belum optimalnya pelayanan kesehatan. Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2006 disebutkan bahwa standar program pelayanan kesehatan posyandu lansia meliputi pendaftaran lansia, pengukuran tinggi badan (TB) dan penimbangan berat badan (BB), pelayanan kesehatan (pengobatan kasus sederhana dan rujukan), kegiatan penyuluhan atau konseling dan penyuluhan gizi(7). Saat ini permasalahan yang terjadi pada mitra pada sarana prasarana adalah: 1) Minimnya ketersediaan alat pengukur tinggi badan dan penimbang berat badan; 2) Tidak tersedianya peralatan seperti

thermometer, sphygmomanometer, stetoskop, alat pengukur kadar gula darah, kolesterol dan asam urat; 3) Minimnya ketersediaan peralatan pendukung lainnya seperti komputer, tong sampah, dan kipas angin.

Adapun foto peralatan dan dokumentasi serah terima dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 18. Dokumentasi Serah Terima Peralatan

5. Tahap Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Para Kader
Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para kader tentang kesehatan lansia, penyuluhan penyakit yang sering terjadi pada lansia, pelatihan Teknik komunikasi dengan lansia, pelatihan cara skrining Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia. Kegiatan telah dilaksanakan dengan narasumber dosen bidang ilmu keperawatan dibantu oleh mahasiswa prodi ilmu keperawatan. Diharapkan dengan telah dilaksanakan kegiatan ini akan meningkatkan pelayanan, kesehatan, dan keterampilan mitra.



Gambar 19. Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Para Kader

6. Tahap Pelatihan Penggunaan Peralatan Kesehatan Lansia
Pada tahapan ini telah dilakukan pelatihan dan praktik kepada kader cara penggunaan alat kesehatan seperti cek gula darah, kolesterol, asam urat, stetoskop, thermometer, dan sphygmomanometer. Dari pelatihan yang telah dilakukan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para kader cara penggunaan alat pendukung kesehatan tersebut secara baik dan benar. Kegiatan

ini dilaksanakan secara praktek oleh tim dosen dan mahasiswa ilmu keperawatan.



Gambar 20. Pelatihan Penggunaan Alat Kesehatan

7. Tahap Penyuluhan Pentingnya Posyandu Lansia Kepada Para Lansia

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh dosen tim pengabdian di bantu dengan dosen dari bidang ilmu keperawatan. Kegiatan ini dikhususkan untuk para lansia di acara Posyandu Lansia di Kampung KB Mekar Wangi yang dihadiri oleh sejumlah 24 lansia. Dimana penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pentingnya para lansia mengikuti kegiatan Posyandu lansia di BKL Kampung KB Mekar Wangi.



Gambar 21. Penyuluhan Pentingnya Posyandu Lansia Kepada Para Lansia

8. Evaluasi

Setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan maka dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini bermanfaat sehingga dapat diketahui peningkatan pelayanan, Kesehatan, dan pengetahuan mitra. Evaluasi dilakukan terhadap hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan selama

kegiatan PkM berlangsung. Hasil dari kegiatan evaluasi menunjukkan bahwa tercapainya peningkatan kesehatan mitra, meningkatnya pelayanan mitra, dan meningkatnya pengetahuan mitra,

4. Simpulan

Bina Keluarga Lansia (BKL) Kampung KB Mekar Wangi Pekanbaru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dan bertujuan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia di Kampung KB Mekar Wangi Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru. Beberapa kegiatan yang telah selesai dilaksanakan pada kegiatan pengabdian yaitu perancangan aplikasi bina keluarga lansia, penyuluhan peningkatan pengetahuan para kader bina keluarga lansia, pelatihan penggunaan peralatan Kesehatan lansia, dan penyuluhan pentingnya posyandu lansia. Hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa tercapainya peningkatan kesehatan mitra, meningkatnya pelayanan mitra, dan meningkatnya pengetahuan mitra

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta pihak Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan fasilitas dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Daftar Pustaka

- Ilyas, A. N. K. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2).
- Nelwan, R. E., Maramis, F. R., & Tucunan, A. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Posyandu Lansia Di Kelurahan Papakelan Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(6).
- Nugraha, P. A., Irawan, E., & Tania, M. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Menjelang Ajal Di Psrlu Ciparay Kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 105-114.
- Kemendes RI. Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. Vol. 5, Kementerian Kesehatan RI. 2017. 40-51 p.
- Rahayu, M. S., Maulina, M., & Yuziani, Y. (2017). Posyandu Lansia Sebagai Alternatif Program Pelayanan Kesehatan Di Panti Jompo Darussa'adah Dan An-Nur Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 356-360.
- RI DK. Buku Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta; 2011.
- Sulaiman, S., & Anggriani, A. (2018). Pkm Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Sukaraya Kecamatan Pancurbatu tahun 2017. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 161-164.